

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian secara deskriptif. Menurut Notoatmodjo (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi dalam masyarakat.

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk menggambarkan status gizi, status pertumbuhan dan teknik menyusui dalam praktik pemberian ASI pada bayi di Desa Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1-5 bulan di Desa Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat sebanyak 49 responden.

2. Sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total populasi, yaitu 49 ibu yang memiliki bayi usia 1-5 bulan dan memiliki KMS di Desa Fajar Bulan Kecamatan Way Tenong Kabupaten Lampung Barat. Alasan peneliti memilih usia 1-5 karena pada usia bayi 0 bulan belum bisa menilai status pertumbuhannya. Selanjutnya asupan bayi usia 1-5 hanya ASI saja, jika mengambil sample lebih dari usia 5 bulan, ada faktor pengganggu yang mempengaruhi status gizi dan status pertumbuhan bayi karena bayi sudah mengonsumsi MPASI (makanan pendamping ASI).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Fajar Bulan, Kecamatan Way Tenong, Kabupaten Lampung Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan bulan April hingga bulan Mei tahun 2023.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden ataupun sumber pertama (Notoatmodjo, 2018). Data yang dikumpulkan adalah karakteristik bayi (panjang badan, berat badan dan usia), karakteristik ibu (usia ibu, pendidikan ibu dan pekerjaan ibu), kemudian status gizi, status pertumbuhan bayi, serta pengetahuan ibu, praktik pemberian ASI, dan teknik menyusui (posisi dan pelekatan menyusui).

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari orang lain atau data yang diperoleh secara tidak langsung (Notoatmodjo, 2018). Data yang digunakan ini adalah profil desa, alamat ibu bayi, nama bayi dan nama ibu bayi yang didapat dari kantor desa dan kader posyandu.

2. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data yang dapat berupa kuisisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Alat atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisisioner, formulir observasi, KMS, infantometer dan babyscale.

3. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi dan angket dengan dibantu kuisisioner. Pengumpulan data dilakukan di rumah ibu yang memiliki bayi 1-5 bulan. Penelitian ini juga mendapat bantuan dari satu orang rekan peneliti dalam melakukan pengumpulan data, dengan syarat sudah lulus mata kuliah penilaian status gizi untuk membantu melakukan pengukuran berat badan dan panjang badan bayi.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuisisioner (Notoatmodjo, 2018). Data status gizi, status pertumbuhan dan teknik menyusui yang dilakukan menggunakan kuisisioner, diperiksa kembali jawabannya.

b. Coding

Coding yaitu mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018). Coding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukkan data (data entry). Pengelompokan data serta pemberian kode atau nilai pada langkah-langkah yang dilakukan untuk mempermudah dalam memasukkan data dan analisis data.

1) Karakteristik bayi

Karakteristik bayi untuk berat badan dan panjang badan diperoleh dari hasil pengukuran yang didapatkan melalui penimbangan berat badan dan panjang badan menggunakan baby scale dan infantometer yang kemudian di tentukan status gizinya menggunakan 3 indeks yaitu BB/U, PB/U dan BB/PB. Selanjutnya untuk usia bayi diperoleh dari hasil kuisisioner dan dibagi menjadi beberapa kategori.

a) Usia Bayi

Diberi kode 1= 1 bulan, 2= 2 bulan, 3= 3 bulan, 4= 4 bulan dan 5= 5 bulan.

2) Karakteristik ibu

Karakteristik ibu diperoleh dari hasil wawancara kepada ibu menyusui yang memiliki bayi usia 1-5 bulan dan memiliki KMS. Karakteristik ibu dilihat dari usia, pendidikan dan pekerjaan ibu.

a) Usia Ibu

Usia ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 1= 15-19 tahun, 2= 20-24 tahun, 3= 25-29 tahun, 4= 30-34 tahun, 5= 35-39 tahun, 6= 40-44 tahun, 7= 45-49 tahun, 8= 50-54 tahun (Kemenkes, 2018).

b) Pendidikan Ibu

Pendidikan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 1= tidak sekolah, 2= tidak tamat SD , 3= tamat SD sederajat, 4= tamat SLTP sederajat, 5= tamat SLTA sederajat, 6= perguruan tinggi (Kemenkes, 2018).

c) Pekerjaan Ibu

Pekerjaan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner dan diberi kode 1=bekerja, 2=tidak bekerja.

3) Status gizi

Status gizi diperoleh dari hasil pengukuran yang didapatkan melalui penimbangan berat badan dan panjang badan menggunakan baby scale dan infantometer. Hasil ukur dibagi menjadi 3 indeks yaitu :

a) Indeks BB/U diberi kode 1=berat badan sangat kurang $<-3SD$, 2=berat badan kurang $-3SD$ sd $<-2SD$, 3=berat badan normal $-2SD$ sd $+1SD$, 4=beresiko berat badan lebih $>+1SD$.

b) Indeks PB/U diberi kode 1=sangat pendek $<-3SD$, 2=pendek $-3SD$ sd $<-2SD$, 3=normal $-2SD$ sd $+3SD$, 4=tinggi $>+3SD$

c) Indeks BB/PB diberi kode 1=gizi buruk $<-3SD$, 2=gizi kurang $-3SD$ sd $<-2SD$, 3=gizi baik $-2SD$ sd $+1SD$, 4=beresiko gizi lebih $>+1SD$ sd $+2SD$, 5=gizi lebih $>+2SD$ sd $+3SD$, 6=obesitas $>+3SD$

(Kemenkes RI, 2020)

4) Status Pertumbuhan

Status pertumbuhan diperoleh dari hasil observasi di KMS dan diberi kode 1=naik, jika grafik BB mengikuti garis pertumbuhan, 2=tidak naik, jika grafik BB mendatar atau menurun memotong garis pertumbuhan dibawahnya (Kemenkes RI, 2020).

5) Pengetahuan ibu terkait praktik pemberian ASI

Pengetahuan ibu diperoleh dari hasil kuisisioner yang berisi 20 pertanyaan. Diberi kode 1=kurang, jika skor jawaban <55%, 2=cukup, jika skor jawaban 56-74%, 3=baik, jika skor jawaban 75-100% dari jawaban benar (Budiman & Riyanto, 2013)

6) Praktik Pemberian ASI

Praktik pemberian ASI diperoleh dari hasil kuisisioner yang berisi 10 pertanyaan tentang praktik ibu memberikan ASI kepada bayi. Diberi kode 1=ASI Eksklusif, 2= Tidak ASI Eksklusif.

7) Teknik Menyusui

Teknik menyusui diperoleh dari hasil observasi dan ditulis dalam formulir observasi dan diberi kode 1=tidak baik, jika terdapat posisi dan pelekatan ibu tidak benar dan bayi tidak nyaman, 2=baik, jika posisi dan pelekatan ibu benar dan bayi nyaman.

c. Entry Data

Entry data merupakan langkah-langkah dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” (angka atau huruf) dimasukkan kedalam program atau “software” komputer. Software komputer ini bermacam-macam, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini peneliti melakukan entry data dengan menggunakan program komputer SPSS, kemudian data dianalisis menggunakan analisis distribusi dan frekuensi dari setiap variabel dan didapatkan persentase dari setiap kategori.

d. Cleaning

Cleaning adalah kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan, dilakukan apabila terdapat kesalahan dalam pemasukan data yaitu dengan melihat distribusi frekuensi dari variabel-variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2018).

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mendeskripsikan, menghubungkan, dan menginterpretasikan suatu data penelitian (Notoatmodjo, 2018). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data univariat yang bertujuan untuk menjelaskan karakteristik setiap variabel yang diteliti. Analisis data yang digunakan yaitu mean, maksimum, minimum, dan distribusi frekuensi.